

PENINGKATAN PENJUALAN GULA MERAH BERBASIS BUMDES DESA PANGI MELALUI SISTEM INFORMASI PEMASARAN

Andhy Saputra¹, Trisna², Muhammad Irvan³

^{1,2,)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli

³⁾ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

e-mail: andhysaputra2305@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk mencapai peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan memberdayakan produk Gula Merah Desa Pangi serta pemanfaatan Digital Economy melalui BUMDes sebagai basisnya. Nilai ekonomi produk lokal desa yang mengalami kesulitan menemukan pasar harus didorong agar dapat terekspose dengan baik menggunakan teknologi. Gula Merah yang dapat diolah menjadi produk lanjutan seperti gula semut atau gula merah halus dapat dipasarkan secara digital dengan optimalisasi website dan peran BUMDes. Mitra kegiatan telah mendapatkan jalur perdagangan produk lokal desa ke pulau Kalimantan serta website untuk mengelola informasi dan memasarkan produk lokal desa gula merah Desa Pangi yang juga dilengkapi dengan alat produksi dan pengemasan yang efektif. Produk lokal desa memiliki nilai yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan dengan bantuan dan peranan akademisi serta pemerintah setempat agar produk lokal desa dapat menemukan pasar yang baik dengan produksi yang berkelanjutan.

Kata kunci: BUMDes, Website, Gula Merah, Pemasaran, Penjualan

Abstract

The main objective of implementing this PKM activity is to achieve economic improvement in village communities by empowering Pangi Village Brown Sugar products and utilizing the Digital Economy through BUMDes as the basis. The monetary value of local village products that have difficulty finding markets must be encouraged so that they can be properly exposed using technology. Brown sugar which can be processed into advanced products such as ant sugar or fine brown sugar can be marketed digitally by optimizing the website and the role of BUMDes. Mitra activity has provided a trade route for local village products to the island of Kalimantan and a website to manage information and market local village products for Pangi Village brown sugar which is also equipped with effective production and packaging equipment. Local village products have a value that can be maximized to improve the economy of rural communities with the help and role of academics and local government so that local village products can find a good market with sustainable production.

Keywords: BUMDes, Website, Gula Merah, Pemasaran, Penjualan

PENDAHULUAN

Sektor pertanian adalah salah satu sektor utama dalam menggerakkan ekonomi masyarakat di desa, Desa-desa di Indonesia di anugerahi oleh kekayaan alam yang melimpah sehingga sangat mendukung aktivitas pertanian bagi masyarakat (1). Hasil pertanian seperti padi, kelapa, jagung, dan cengkeh menjadi produk utama yang sangat mendukung ekonomi wilayah pedesaan termasuk di wilayah Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah (2). Kabupaten Tolitoli, dengan luas wilayah 4.079,77 km² dan jumlah penduduk sebanyak 226.796 jiwa (2023) menjadi salah satu wilayah penghasil kelapa terbesar di Provinsi Sulawesi Tengah, sejak dahulu kelapa menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat hal ini dapat dilihat dari lambang kabupaten Tolitoli yang memiliki gambar pohon kelapa didalamnya (3). Produk turunan dari kelapa seperti kopra dan gula merah adalah produk utama olahan kelapa dari Kabupaten Tolitoli yang dapat ditemukan di banyak wilayahnya seperti wilayah Desa Pangi Kabupaten Tolitoli yang terkenal dengan produk gula merah nya (4).

Produk Gula Merah atau dikenal juga dengan nama Gula Jawa adalah produk hasil olahan dari kelapa dan pohon aren yang merupakan produk olahan kelapa populer di masyarakat, kita dapat menemukannya di pasar tradisional maupun di pasar-pasar modern (5). Desa Pangi merupakan salah satu desa penghasil gula merah, berdasarkan survei awal tim PKM Universitas Madako Tolitoli, wilayah desa Pangi yang berada di wilayah pegunungan dan lembah di penuhi oleh pohon kelapa

perkebunan masyarakat dan pohon aren yang tumbuh secara alami. Selain itu, Desa Pangi memiliki beberapa keunggulan geografis, terletak diarah selatan dengan jarak tempuh hanya 20 menit dari pusat kota Tolitoli, Desa Pangi juga merupakan desa yang terletak di jalur penghubung utama antar Kabupaten karena dilalui jalur Trans Sulawesi serta hanya berjarak kurang lebih 23km dari Bandar Udara Sultan Bantilan Tolitoli dan 15km dari pelabuhan peti kemas Labuan Dede Kabupaten Tolitoli dimana hal tersebut menjadikan Desa Pangi memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial (4).

Sebagai salah satu wilayah penghasil gula merah di Kabupaten Tolitoli, petani gula merah Desa Pangi masih memerlukan berbagai sentuhan dan stimulasi, pasalnya berdasarkan survei dan pengamatan kami saat ini para petani melakukan penjualan atau pun pemasaran hasil produksi gula merah mereka baik yang berasal dari nira pohon kelapa mau nira pohon aren dengan masih menjual pada pengepul dan beberapa menjual ke pengecer di pasar sehingga harga yang diperoleh masih belum baik bagi petani(6). Berdasarkan informasi dari kepala Desa Pangi Bapak Nahrullah, saat ini petani gula merah di Desa Pangi masih kesulitan dalam proses pemasaran, gula merah dari Desa Pangi juga telah diupayakan untuk dapat masuk ke toko-toko moderen namun terkendala oleh beberapa hal seperti kesesuaian kemasan, perijinan dan standarisasi produk serta ketahanan atau masa kadaluarsa produk (7). Produk Gula Merah Desa Pangi memiliki potensi untuk dapat menghasilkan Gula Merah yang lebih baik lagi, saat ini Petani Gula Merah Desa Pangi menghasilkan 1 varian atau jenis gula merah yaitu gula merah dalam bentuk bulat dengan berat berkisar 250gr hingga 500gr perbuahnya. Pemerintah Desa sangat ingin memberdayakan petani gula merah dengan melalui BUMDes sebagai penggerak namun kondisi BUMDes Pangi saat ini tidak aktif karena sejak di dirikan tahun 2019, BUMDes Bunga Cengkeh Desa Pangi sempat mati suri dan diaktifkan kembali tahun 2024 ini namun masih belum melakukan aktifitas usaha. BUMDes Bunga cengkeh saat ini juga masih belum memiliki status badan hukum yang tersertifikasi. Pemerintah Desa Pangi juga saat ini sudah terdapat 15 kelompok Tani di Desa Pangi namun tidak 1 pun dari kelompok tani tersebut yang merupakan Kelompok Petani Gula Merah sehingga diharapkan kelompok tani khusus petani gula merah dapat segera dibentuk nantinya.

Berdasarkan kunjungan dan survei yang dilakukan kami melihat diperlukan adanya standarisasi proses produksi gula merah desa Pangi agar dapat memenuhi standar higienitas produk saat ingin memasarkan produk pada pasar atau toko moderen. Selain itu agar dapat dijangkau oleh pasar yang lebih luas sebaiknya pemerintah desa Pangi dapat memasarkan produk gula merah dengan memanfaatkan teknologi internet seperti melalui website, karena jangkauan website akan lebih luas dan memberikan impresi profesional bagi sebuah entitas pemasar dimata konsumen(8). Saat ini Desa Pangi telah memiliki website namun pengelolaannya belum maksimal dan belum termanfaatkan dengan baik bagi kepentingan masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat memberdayakan masyarakat petani gula merah Desa Pangi agar mereka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta peningkatan hasil dan nilai jual produk mereka dengan keterlibatan pemerintah desa melalui BUMDes sebagai fungsi lembaga pemasaran untuk produk unggulan desanya guna meningkatkan kesejahteraan petani gula merah. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi contoh bagi Desa lain terutama desa-desa di Kabupaten Tolitoli yang juga memiliki produk unggulan sejenis maupun produk lain dalam upaya yang sama dengan menyambut peluang ekonomi dari manfaat geografis Kabupaten Tolitoli yang dekat dengan wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) sehingga dicanangkan sebagai kota penyangga IKN (9,10).

Pemerintah Desa Pangi telah mengupayakan berbagai macam cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya terutama para petani, mereka mengharapkan adanya kerjasama dari pihak lain seperti perguruan tinggi sebagai bagian dari upaya kolaborasi dan akselerasi ekonomi dari desa melalui program-program pengabdian kepada masyarakat. Dengan hadirnya akademisi yang ikut andil dalam pemecahan masalah-masalah masyarakat didesa diharapkan dapat mengakselerasikan ekonomi berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pasar produk unggulan desa beserta pemberdayaan BUMDes yang profesional.

Adapun hasil riset pengabdian yang berkaitan dengan kegiatan ini antara lain :

1. Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren Di Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, dimana dalam penelitian tersebut dijabarkan mengenai strategi untuk pengembangan hasil produksi gula aren atau gula merah untuk meningkatkan nilai ekonominya (11).
2. Analisis Potensi Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tolitoli, merupakan penelitian yang didanai melalui skema Hibah PDP oleh DRTPM pada tahun 2022 (12). Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi untuk perekonomian daerah beserta langkah strategis penerapannya.

3. Sistem Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pidota Di Desa Dadakitan, adalah penelitian salah satu anggota pengusul yang membahas mengenai BUMDes pada desa Dakitan yang menjadi salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Desa Pangi (13).
4. Dramaturgy Pengelolaan ADD : Menguak Panggung Depan Dan Panggung Belakang Aktor ADD (Studi Pemerintahan Desa Kabupaten Buol) (14). Dalam penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan dana Desa yang menunjukkan aktivitas tim pengusul yang telah bergelut di seputaran masalah pedesaan.

Adapun tujuan utama pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk mencapai peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan memberdayakan produk Gula Merah Desa Pangi serta pemanfaatan Digital Economy melalui BUMDes sebagai basisnya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu desa Pangi agar dapat berproses menjadi Desa yang mampu menerapkan teknologi informasi.

METODE

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang didasarkan pada kesepakatan kerjasama antara pihak akademisi (tim PKM Universitas Madako Tolitoli) dengan pihak Pemerintah Desa Pangi selaku pihak mitra yaitu metode penyuluhan dan pelatihan disertai dengan pembuatan website sistem informasi yang dapat digunakan oleh mitra sasaran. Jumlah peserta pemberdayaan ditetapkan sebanyak 20 KK dengan perwakilan maksimal 2 orang dalam setiap KK. Selain itu diperlukan 2 orang teknis pendamping dari instansi terkait pengelolaan BUMDes dan pengemasan produk. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan diawali literasi, edukasi dan sosialisasi mengenai potensi dan produk turunan gula merah dengan pemberdayaan BUMDes. Diperlukan waktu 30 hari kalender (1 bulan) untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan praktikum terstruktur. Dilanjutkan dengan pendampingan pemerintah desa dalam pengaktifan kembali BUMDes beserta perbaruan dasar hukumnya dengan masa waktu yang dibutuhkan yaitu 3 minggu/pekan. Setelah BUMDes telah aktif dan memiliki personil, kemudian dilakukan persiapan dan perancangan Website Sistem Informasi Pemasaran dengan masa waktu yang dibutuhkan 2 bulan. Setelah prototipe Website selesai akan dilanjutkan untuk proses pelatihan mengenai penggunaan sistemnya. Selain itu, akan dilanjutkan pendampingan pembentukan kelompok tani guna menaungi para petani gula merah dalam proses produksi dan pengemasan yang nantinya akan didampingi untuk diberikan pelatihan (15). Untuk memastikan keberlanjutan program pengusul menyusun dan mengupayakan kerjasama antar pihak Pemerintah Desa dan Universitas Madako yang akan diaktualisasikan dengan kegiatan penandatanganan nota kesepahaman kerjasama antar kedua belah pihak. Dengan adanya kerjasama tersebut pengusul berharap Pemerintah Desa Pangi dapat menjadi Desa Percontohan dan Desa Pendampingan yang secara khusus mempertahankan keberlanjutan program termasuk pada pengembangan *Website* yang diharapkan akan dapat menjadi situs andalan Pemerintah Desa untuk keperluan pelayanan kepada masyarakat tidak hanya sampai pada fungsi pemasaran.

Kegiatan ini akan diupayakan untuk dapat bermanfaat dan terus berkelanjutan dengan jangka waktu panjang dengan target utama terciptanya desa percontohan pemberdayaan BUMDes dan produk gula merah berbasis digital ekonomi. Kebermanfaatannya dapat dilihat dari keberlangsungan BUMDes dan peningkatan pendapatan petani gula merah setelah terlaksananya kegiatan ini yang merupakan langkah awal untuk sebuah gerakan pemberdayaan (16).

Dalam hal ini kami berkoordinasi dengan mitra untuk membantu jalannya program dengan menjadi fasilitator sekaligus narahubung kami dengan para petani gula merah potensial, selain itu kami juga mengharapkan pemerintah desa pangi menyisihkan ataupun mengalokasikan dana BUMDes termasuk persiapan dan proses sertifikasi BUMDes nantinya. Untuk lokasi kegiatan pelatihan dan pendampingan yang ditetapkan untuk dilakukan pada ruang pertemuan kantor Desa Pangi, untuk sasaran wilayah petani gula merah adalah wilayah dusun Baboanjam Desa Pangi. Secara sederhana mitra berpartisipasi dalam menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, memastikan peserta sasaran hadir dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta menyiapkan pendanaan tambahan untuk pelaksanaan kegiatan.

Adapun tim PKM Universitas Madako sebagai pelaksana kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) orang Dosen 2 orang dosen berasal dari Universitas Madako Tolitoli dan 1 orang Dosen dari STIE Mujahidin Tolitoli yang merupakan dosen sekaligus praktisi IT dalam bidang pembuatan sistem informasi sehingga dapat mendukung jalannya kegiatan ini. Dalam kegiatan ini kami melibatkan 4 orang

mahasiswa dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Madako Tolitoli sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program Kampus Merdeka Belajar (MBKM).

Selanjutnya dalam difusi IPTEKS kami akan menyerahkan sebuah website sistem informasi pemasaran yang dapat digunakan untuk produk lokal unggulan desa dalam hal ini adalah gula merah. Konsep ini akan menjadikan BUMDes dan masyarakat sebagai mitra keberlangsungan ekonomi dari produk lokal yang dapat mengangkat nilai jual dan jangkauan pemasaran produk dimaksud. Sebagai penguatan BUMDes yang didampingi juga akan didorong untuk lebih memperkuat pengelolaan dan badan hukumnya melalui skema akreditasi BUMDes oleh pemerintah. Melalui BUMDes akan didorong peningkatan kualitas produk gula merah sekaligus diterapkannya teknologi digital yang dalam hal ini adalah Website Sistem Informasi Pemasaran guna memperluas jangkauan pemasaran sekaligus memberikan kesan profesional terhadap produk gula merah dan BUMDes sebagai pemasarnya. Peluang pemanfaatan ekonomi digital masih sangat terbuka lebar dan memiliki potensi dalam penunjang pendapatan masyarakat sehingga sangat layak untuk dikembangkan dan diterapkan (17).

Website Sistem Informasi Pemasaran ini akan dibuat dengan domain menggunakan nama Desa Pangi agar nantinya dapat dikembangkan untuk produk-produk lain selain gula merah. *Website* Sistem Informasi Pemasaran akan dibuat sederhana dan ringan agar mudah digunakan serta tidak membutuhkan sumberdaya komputer maupun server yang berat bagi desa dan BUMDes, tampilan akan berfokus pada pemberian informasi kepada calon konsumen dengan memberikan tampilan Profil Desa, Info Produk beserta harga dan spesifikasi, layanan yang menghubungkan kepada petani maupun BUMDes, layanan trafik transaksi dan juga tampilan proses pembuatan produk yang dimaksud. Dalam *website* akan di munculkan pilihan hubungi penjual melalui tampilan *pop up whatsapp* agar memudahkan konsumen atau calon pembeli untuk berkomunikasi dengan BUMDes maupun petani. Website akan dijalankan menggunakan server pihak ketiga untuk upaya efisiensi anggaran dengan layanan perbaikan yang sifatnya berkala maupun situasional. Sebagai mana sistem pemasaran pada umumnya akan memberikan *eksposure* yang difokuskan pada produk utama mulai dari tampilan produk, harga dan spesifikasi hingga proses pembuatan dan kelengkapan lain dari sebuah produk termasuk dokumen-dokumen pelengkap dan penguatan atas kualitas produk juga akan di tampilkan dalam website yang dimaksud.

Dalam hal pemasaran, penggunaan website ini akan memaksimalkan jangkauan dan memberikan kesan profesionalisme dalam hubungan bisnis. Dengan adanya website ini pemasaran gula merah akan diarahkan untuk dapat dipasarkan keluar terutama pada calon pembeli potensial dari luar daerah. Kegiatan ini akan mendorong BUMDes menjadi pemasar produk lokalnya dengan lebih agresif untuk dapat pergi keluar daerah mencari kerjasama dan mendatangkan pesanan untuk produk gula merah dengan berbekal produk yang telah dikemas lebih baik dengan kualitas yang baik juga serta website pemasaran yang interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan 2 kegiatan pokok untuk mencapai tujuan kegiatan yaitu Pemberdayaan Produk Lokal Gula Merah berbasis BUMDes dan *Digital Economy*. Kegiatan ini diajukan dan didanai pada program Hibah PKM DRTM Ditjen DIKTI Kemdikbud Tahun anggaran 2024.

1. Seminar Pemberdayaan bagi Masyarakat, Aparat Desa dan Pengurus BUMDes

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra sasaran dalam peningkatan penjualan dan pendapatan dari produk gula merah kami melaksanakan kegiatan Seminar Pemberdayaan yang dilaksanakan selama 1 hari dihadiri oleh mitra yang terdiri dari Aparat Desa, Pengelola BUMDes dan Masyarakat Petani Gula Merah di Desa Pangi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 29 Agustus 2024 bertempat di Aula Kantor Desa Pangi Tolitoli.



Gambar. 1. Pelaksanaan Seminar Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat di Desa Panggi, Agustus 2024

Sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut kami telah menyelesaikan pembuatan *Website* Sistem Informasi pemasaran yang kami buat dan susun dengan menyesuaikan kebutuhan Pemerintah Desa dan Tujuan pemberdayaan produk lokal desa. *Website* tersebut kami beri nama dan domain pangidigital.com dengan harapan Desa Panggi kedepannya dapat menjadi desa yang menerapkan teknologi digital dibanyak aspek kehidupan dan pelayanan masyarakat. *Website* tersebut kemudian kami serahkan secara langsung kepada Pemerintah Desa Panggi pada rangkaian kegiatan Seminar Pemberdayaan Masyarakat yang juga sekaligus dirangkaikan dengan penyerahan bantuan hibah Mesin Penggiling Gula Merah, Mesin/Alat Pengemasan/Segel Plastik dan item kemasan berbagai ukuran. Barang produktif tersebut diserahkan kepada BUMDes Bunga Cengkeh Desa Panggi untuk dapat dikelola dan dimanfaatkan dalam menunjang peran BUMDes dan Pemerintah Desa untuk membantu peningkatan nilai tambah produk gula merah yang kemudian dapat di Pasarkan dan di publikasi melalui menu TOKO BUMDes pada website pangidigital.com.

Dalam pelaksanaan kegiatan seminar pemberdayaan ini kami menghadirkan narasumber yang berasal dari perwakilan Himpunan Pengusaha KAHMI (HIPKA) Tolitoli dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tolitoli yang saat ini sedang aktif mensosialisasikan jalur perdagangan Tolitoli ke Pulau Kalimantan terutama Kota Tarakan dan sekitarnya. Dalam kesempatan tersebut pemerintah desa dan masyarakat telah mengetahui bahwa pasar yang dapat menyerap produk lokal desa dan hasil pertanian lainnya telah terbuka terutama produk gula merah. Ketua HIPKA Tolitoli dalam penyampaiannya memberikan penawaran kepada Pengurus BUMDes dan Pemerintah Desa mengenai pembelian produk gula merah untuk di pasarkan ke Kota Tarakan di Kalimantan Timur. Dengan adanya tawaran tersebut tentunya produk gula merah desa panggi dapat segera dimaksimalkan produksi dan proses pemasarannya oleh BUMDes agar dapat memenuhi permintaan pasar. Dengan demikian salah satu tujuan kami telah terlaksana untuk membantu proses pemasaran produk gula merah Desa Panggi.

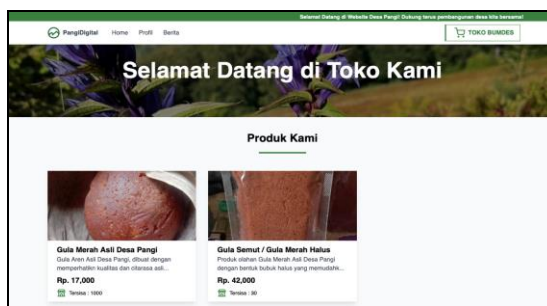


Gambar 2. Penyerahan Mesin Giling Alat Segel Kemasan.

2. Pelatihan Penggunaan dan Pengelolaan *Website*

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pula Pelatihan Penggunaan dan Pengelolaan *Website* dengan maksud dan tujuan agar *Website* yang telah di hibahkan tersebut dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh para peserta terkait yaitu Aparat Desa dan Pengurus BUMDes. *Website* pangidigital.com juga berfungsi sebagai website resmi pemerintah Desa Panggi yang dapat memuat informasi, berita dan program-program kerja pemerintah Desa Panggi dengan menu khusus Toko BUMDes sebagai tempat memasarkan produk lokal desa terutama Gula Merah. Kegiatan pelatihan penggunaan dan pengelolaan website dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan praktik langsung penggunaannya. *Website* tersebut dibangun menggunakan model pemrograman yang dapat dikembangkan nantinya sehingga diharapkan kedepan pemerintah Desa Panggi dapat mengembangkan website tersebut menjadi sarana pelayanan masyarakat dengan fungsi yang lebih kompleks lagi.

Adapun untuk *website* yang telah kami serahkan kepemilikan dan pengelolaannya memiliki beberapa tampilan dan menu sebagai berikut :



Gambar 3. Tampilan Menu Toko BUMDes di website pangidigital.com

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aparat Desa, Pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa Pangi Tolitoli telah mengetahui peluang pasar dan peningkatan penjualan produk lokal Gula Merah Desa Pangi
2. Mitra sasaran mendapat manfaat dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa penerimaan dan penggunaan teknologi Website sebagai sistem informasi pemasaran beserta alat pengolah bahan baku dan penyegelan kemasan sebagai upaya peningkatan pemasaran dan penjualan produk gula merah. Nilai ekonomi mitra sasaran menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan adanya alat dan teknologi yang diserahkan karena dapat menghasilkan olahan produk baru Gula Merah menjadi Gula Semut.
3. BUMDes yang sebelumnya kurang aktif kini dapat kembali aktif dengan terbukanya jalur perdagangan untuk produk lokal desa terutama gula merah serta kepemilikan aset produktif yang diserahkan.
4. Pemerintah Desa Pangi dan BUMDes menerima manfaat Penggunaan Website sebagai sarana penyebarluasan informasi dan program serta pemasaran produk lokal desa melalui website pangidigital.com
5. Akademisi dan mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan pemberdayaan BUMDes dan produk gula merah menggunakan Website Sistem Informasi Pemasaran melalui pelaksanaan seminar pemberdayaan
6. Gula merah desa pangi telah dapat diolah oleh BUMDes menjadi produk lanjutan yaitu Gula Semut dan dapat dipasarkan melalui website beserta produk lainnya dari Desa Pangi.

SARAN

Kepada akademisi yang akan melaksanakan kegiatan lanjutan agar memperhatikan aspek pelatihan pengolahan gula merah sesuai standarisasi kebutuhan pasar modern dan juga standarisasi halal dari pihak terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan ini pada program Hibah PKM dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Investasi/BKPM. investindonesia.go.id. 20221 [cited 2024 Mar 13]. Sektor Pertanian Indonesia di Mata Dunia. Available from: <https://investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/sektor-pertanian-indonesia-di-mata-dunia>
- BPS SULTENG. Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2021. Palu; 2021 Dec.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Tolitoli. Kabupaten Tolitoli Dalam Angka 2023 [Internet]. Vol. 1. Tolitoli; 2023 [cited 2023 Mar 23]. Available from: <https://tolitolikab.bps.go.id/publication/2023/02/28/8355ce4360882a979c942004/kabupaten-toliti-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Tolitoli. KABUPATEN TOLITOLI DALAM ANGKA 2022. Tolitoli; 2022.
- Amalyah Rasyid R, Muhammadiyah S. Pengelolaan gula merah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa papalang kabupaten mamuju. AKUNTABEL [Internet]. 2021;18(2):370–7. Available from: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

- Likein.id. likein.id. 2022 [cited 2024 Mar 14]. Disperin Tolitoli Fokus Jadikan Gula Merah Sebagai Pengembangan Industri. Available from: <https://likein.id/story/disperin-tolitoli-fokus-jadikan-gula-merah-sebagai-pengembangan-industri-13483/>
- Hidayah N, Fadhilah K, Fergina A, Ni'matul Kamila S, Yuliani S, Nurushalihah N, et al. PEMANFAATAN KELAPA MENJADI OLAHAN GULA JAWA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DI DESA CIPEUNDEUY KABUPATEN SUKABUMI. 2023.
- ANTARA News. antaranews.com. 2022 [cited 2024 Mar 14]. Kementan dorong pengembangan gula merah. Available from: <https://www.antaranews.com/berita/2770421/kementan-dorong-pengembangan-gula-merah>
- Metro SULTENG. metrosulteng.com. 2022 [cited 2023 Mar 25]. Sudah Siapkah Sulteng dan Gorontalo Jadi Penyangga dan Penghubung IKN? Available from: <https://www.metrosulteng.com/ekonomi/pr-5194638627/sudah-siapkah-sulteng-dan-gorontalo-jadi-penyangga-dan-penghubung-ikn>
- Sardono. rri.co.id. 2023. Pemda Tolitoli Menilai Potensi SDA Tolitoli Menjadi Daerah Penyangga IKN.
- Saputra A, Ramlawati H. Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren Di Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli Development Strategi Of A Small Industrial Sugar Ini Kecamatan Basidondo Tolitoli District. Economy Deposit Journal. 2020;2(2).
- Saputra A, Fathur A, Nure HM. Analysis of the Potential Utilization of Youtube *Websites* as a Source of Original Revenue for Tolitoli Regency [Internet]. Vol. 12, Enrichment: Journal of Management. 2022 [cited 2023 Apr 6]. Available from: <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/692>
- Trisna O, Rahayu S. SISTEM PELAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PIDOTA DI DESA DADAKITAN. Jurnal Ilmiah Hospitality [Internet]. 2022;11(2). Available from: <http://stp-mataram.e-journal.id/JIH>
- Irvan M. Dramaturgy Pengelolaan ADD: Menguak Panggung Depan Dan Panggung Belakang Aktor ADD (Studi Pemerintahan Desa Kabupaten Buol) Dramaturgy of ADD Management: Revealing the Front Stage and Back Stage of ADD Actors (Study of Buol Regency Village Government). Jurnal Actual Organization Of Economic (JAGOE) [Internet]. 2022; Available from: <http://ojs.stiemujahidin.ac.id>
- Yulihartika RD. Analisis Usaha Pengolahan Gula Merah Aren dengan Metode Profitability Rasio di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis [Internet]. 2019 Jan 1;3(1):162–9. Available from: <http://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/155>
- KEMENKO PMK. kemenkopmk.go.id. 2022 [cited 2024 Mar 4]. Percepatan Sertifikasi Badan Hukum BUM Desa, Solusi Konkrit Kebangkitan Ekonomi di Desa. Available from: <https://www.kemenkopmk.go.id/percepatan-sertifikasi-badan-hukum-bum-desa-solusi-konkrit-kebangkitan-ekonomi-di-desa#:~:text=KEMENKO%20PMK%20%2D%2D%20BUM%20Desa,Tahun%202021%20Tentang%20BUM%20Desa.>
- Fathur A, Nure HM, Tato MS, Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin S. Analisis strategi dan dasar hukum penerapan monetisasi youtube sebagai sumber pendapatan asli daerah. 2023